

## **Kewirausahaan Perempuan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar : Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Dimasa Pandemi Covid 19**

**Rusdi R<sup>1</sup> , Mukhtar Lutfi<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### **Abstrak**

Corona virus Disease tahun 2019 (COVID -19) berdampak diberbagai sector salah satunya berdampak pada melemahnya perekonomian dan perubahan lingkungan yang begitu cepat, selain itu terjadi fenomena yang saat ini dimana banyak korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Pengangguran, dan meningkatnya kasus Perceraian khususnya di Indonesia dimana mencapai 306.688 kasus dan dimakassar sendiri telah mencapai 3.543 Kasus naik 25 % salah satu alasannya dipengaruhi oleh Himpitan ekonomi. Sehingga mengharuskan setiap orang untuk dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan Keluarganya, salah satu pengamatan yang terjadi yaitu banyaknya UMKM yang bermunculan yang dipolopori seorang perempuan. Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar dengan jumlah Responden 100 orang pelaku UMKM yang dijalankan oleh kaum perempuan muslim di tengah Pandemi Covid 19. Analisis data yang digunakan adalah menganalisis hubungan orientasi terhadap Kinerja UMKM. Hasil temuan menunjukkan Keinovasi, Keberanian dalam Pengambilan Risiko (Risk Taking) dan Keproaktifan berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** *Inovasi, Risk Taking, proaktif, Kinerja UMKM*

Copyright (c) 2021 Rusdi R

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [rusdi.raprayogha@UIN-Alauddin.ac.id](mailto:rusdi.raprayogha@UIN-Alauddin.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Wabah Corona Virus Disease (COVID) di bulan Desember tahun 2019 pertama kali muncul di wuhan China, dan masuk di Indonesia pada bulan Februari 2020 dan saat ini genap setahun kita hidup berdampingan dengan Covid 19, dengan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk melawan virus ini tetapi tak kunjung berbuah hasil salah satu penerapan dalam melawan virus ini dengan pembatasan aktivitas diluar rumah, pembatasan sosial berskala Besar (PSBB) hingga pada penetapan penggunaan protocol kesehatan dengan menggunakan Masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M). Hingga persiden Ir Joko widodo membuat pernyataan dalam sebuah jumpa pers dimana kita harus menerima dan hidup berdampingan dengan corona virus disease tahun 2019 pada tgl 13 mei 2020. dengan kebiasaan baru atau disebut new normal.

Masa pandemi Covid -19 berdampak di berbagai sector salah satunya berdampak pada melemahnya perekonomian dan perubahan lingkungan yang begitu cepat, selain itu terjadi penomena yang saat ini dimana banyak korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Pengangguran, dan meningkatnya kasus Perceraian

khususnya di Indonesia dimana mencapai 306.688 kasus dan dimakassar sendiri telah mencapai 3.543 Kasus naik 25 % salah satu alasannya dipengaruhi oleh Himpitan ekonomi. Sehingga mengharuskan setiap orang untuk dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan keluarganya, salah satu pengamatan yang terjadi yaitu banyaknya UMKM yang bermunculan yang dipelopori seorang perempuan muslim. Dimana didalam Memulai Usaha akan penuh tantangan seperti kondisi yang sedang dihadapi diseluruh bidang secara global maupun di Indonesia khususnya, hal ini yang membuat seseorang harus mampu memutar otak untuk dapat bertahan hidup dimasa sulit seperti sekarang ini, tak terlepas dari peranan perempuan untuk dapat membantu perekonomian keluarga dengan mendirikan usaha, selain membantu perekonomian keluarga usaha kecil menengah ini mampu menumbuhkan perekonomian nasional. Maka salah satu upaya yang harus dipenuhi dalam menumbuhkan perekonomian ditengah masa pandemi saat ini yaitu menumbuhkan jiwa wirausahawan/ti untuk mendorong minat seseorang dalam mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.

Pendapat Drucker dan Zimmerer yang dirangkum dalam (Kasmir:2011), kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan kegiatan usaha, yang memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Memiliki tanggung jawab, berani menghadapi resiko, selalu mencari peluang, memiliki jiwa Keproaktifan, kemampuan dan manajerial. Sedangkan menurut (Uddin Mahabuba 2020:2321-2705) dalam studinya menemukan adanya dampak sosial serta ekonomi yang diakibatkan oleh Covid-19 di Banglades dalam keadaan ambang batas yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sedangkan di Indonesia sendiri berpengalaman dari adanya krisis ekonomi pada tahun 1997 membuktikan bahwa dengan kinerja UMKM mampu menyelamatkan pertumbuhan perekomian dimasa krisis pada saat itu. Banyak pula hal yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa wirausaha UMKM pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini sangat berperan dalam pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan perekonomian. Dampak perubahan dimasa pandemi Covid-19 ini begitu dramatis terhadap kinerja para UMKM di Kota Makassar.

Selain itu survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Berdasarkan lama usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 23,27% usaha berusia 0-5 tahun, 10,9% usaha berusia 6-10 tahun dan 8,84% usaha yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan offline sekaligus online. "Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Biaya usaha yang mengalami peningkatan selama pandemi yaitu bahan baku, transportasi, tenaga kerja, dan biaya lain-lain,

Peran pelaku wirausahawati ditengah pandemi saat ini tidak bisa dipungkiri Pentingnya gender dalam memulai dan mengelola bisnis kecil, menengah maupun secara besar dengan kesamaan hak yang sama dengan pihak laki laki, mengingat dibebberapa negara status yang dikelolah oleh kaum perempuan relatif tidak setara dengan laki laki untuk memiliki peluang dalam menjalankan sebuah usaha. Hal ini

dapat dijumpai pada negara Timur Tengah dibandingkan dengan negara barat (Jamali,2009;Javadian & Singh,2012 dalam Al-Kwif,2020). Indonesia sendiri memperlakukan kaum gender sama hak dan kedudukannya dalam dunia usaha serta memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara dengan melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tentunya hal ini menunjukkan adanya partisipasi kaum yang dikelola oleh kaum perempuan di sektor UMKM, adapun pertumbuhan UMKM di tahun 2018 mencapai 57,83 juta, dari jumlah tersebut 37 juta atau 60 persen UMKM dikelola oleh kaum perempuan, Bank Indonesia.(2018). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah aset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Malmstrom, Johansson, & Wincen (2017) dikutip Al-Kwif et al. (2020) mengemukakan bahwa faktor kegagalan seorang yang dikelola oleh kaum perempuan yaitu tanggung jawab ganda yang diperankan oleh wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan tentunya memiliki kendala dalam pencapaian kesuksesan, kewirausahaan yang dikelola oleh kaum perempuan telah memperoleh minat yang signifikan karena dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan partisipasi para yang dikelola oleh kaum perempuan untuk proses usaha. hal ini menunjukkan bahwa memulai usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor motivasi kepada pihak gender untuk dapat memulai usaha sejak dini dalam merintis dan membangun bisnis.

Motivasi kaum yang dikelola oleh kaum perempuan didorong oleh keinginan dalam berprestasi sama dengan kaum laki-laki untuk membuktikan dalam hal kemandirian sebagai wirausahawati (Jati, Waluya, 2009 :141-153). Sedangkan menurut Akehurst Gary, dalam (Enrique Simmaro & Alicia Mas-Tur 2012:2489-2505) melihat kendala yang dihadapi oleh gender dalam berwirausaha disebabkan oleh faktor personal yang berkaitan dengan peran ganda yang dijalankan oleh yang dikelola oleh kaum perempuan yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan usaha (Ardhanari,Margaretha. (2007). Sedangkan Adapun hasil research jati menemukan bahwa otonomi, afiliasi, prestasi dan dominasi menjadi faktor penjas tingkat intensi gender dalam menentukan karir sebagai seorang wirausaha di Kota Malang. Sedangkan dalam penelitian akehurst, menunjukkan 2 faktor yaitu faktor eksternal dan internal yang berbeda mempengaruhi motivasi, hambatan keberhasilan dan kinerja perusahaan jasa kecil yang diciptakan oleh yang dikelola oleh kaum perempuan di wilayah Valencia Spanyol, dengan implikasinya berpusat pada motivasi, kesuksesan, kegagalan bisnis yang diciptakan oleh perempuan. Studi ini perlu direplikasi diberbagai negara untuk menguji lebih lanjut hasil temuannya. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa sarana potensial untuk

menyegarkan dan menstimulasi perusahaan yang sudah ada yaitu melalui keproaktifan, keinovasian, dan keberanian mengambil risiko yang terdapat didalam orientasi kewirausahaan. Adapun pernyataan dari Gupta, and Surie terkait orientasi kewirausahaan mengatakan bahwa sebagai salah satu faktor untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha, sehingga hubungan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha menjadi menarik untuk dijadikan sebuah penelitian (Chow, I.H 2006 :11-20. Peran gender yang memiliki orientasi kewirausahaan memberikan dampak pada keinovasian dan keberanian mengambil risiko terhadap kinerja, namun tidak terbukti adanya dampak keproaktifan terhadap kinerja wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan UMKM di Somalia (Ali and Abdel, Hafiesz 2014 :1-10) Ide penelitian ini muncul dari hasil pengamatan ditengah kondisi pandemi covid-19 yang berdampak menurunnya kinerja wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan UMKM, atau mungkin sebaliknya justru ada peningkatan kinerja wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan di beberapa UMKM sebagai dampak dari perilaku inovatif pengusaha dan keberaniannya dalam mengambil risiko dan topang dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang disearching. Berdasarkan permasalahan dan hasil studi sebelumnya maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan melalui konsep keinovasian, keberanian berisiko (risk taking) dan Keproaktifan terhadap kinerja UMKM yang dikelola oleh kaum Perempuan di Kota Makassar.

## METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan metode survei, metode ini menurut Czaja dan Blair (2005) yang dikutip Hartono (2018) merupakan cara yang efisien untuk mengumpulkan informasi dari sekumpulan individu. Empat pilar penting dalam survei mengacu pendapat Salant dan Dillman dalam (Hartono et al., 2018) antara lain : *courage, sampling, response, dan measurement*. Sampel diambil secara random sebanyak 100 wirausahawati UMKM di Kota Makassar dengan berbagai jenis usaha. Data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner. Adapun pengukuran dimensi variabel menggunakan skala *Likert* lima poin. *Pre-test* dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 30 responden dengan tujuan untuk meyakinkan validitas dan reliabilitasnya.

Pengukuran variabel orientasi kewirausahaan yang dikelola oleh kaum perempuan melalui tiga dimensi antara lain: keproaktifan : berani bereksplorasi dan bereksperimen agar meraih peluang. keinovatifan mengacu De Jong & Den Hartog (2007) bahwa dalam melakukan proses inovasi menggunakan 4 pertanyaan antara lain melihat peluang, mengeluarkan ide, memperjuangkan, dan aplikasi. *Risk taking* mengacu Lumpkin dan Dess (1996;2001) mempunyai keberanian dalam pengambilan risiko, mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan dengan probabilitas risiko, Sedangkan variabel kinerja melalui 3 indikator pertumbuhan penjualan, rasio laba terhadap penjualan, pengembangan produk baru mengacu Anwar Prabu (2014). Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen orientasi yang dikelola oleh kaum perempuan dalam kewirausahaan dengan variabel dependen kinerja wirausahawati di sektor UMKM di Kota Makassar, dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang menjalankan usaha baik mikro, kecil maupun skala menengah yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM yang bergerak pada beragam sektor. Jumlah responden sebanyak 100 orang. Mereka dipilih secara random terutama pelaku UMKM perempuan dari 14 kecamatan yang ada di Kota Makassar.

**Tabel 1. Gambaran Umum Responden**

Jenis Kelamin		
Kelamin	Frequency	Percent
Perempuan	100	100.0
Total	100	100.0

**Tabel 2. Berdasarkan Usia**

	Usia	Frequency	Valid Percent
Valid	21-30	55	57.1
	31-40	36	34.3
	>41	9	8.6
	Total	100	100.0
Missing	System	50	
Total		150	

**Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

	Jenjang Pendidikan	Frequency	Valid Percent
Valid	SMP	3	2.9
	SMA	25	28.6
	Diploma	18	17.1
	Sarjana	54	51.4
	Total	100	100.0
Missing	System	50	
Total		150	

**Tabel 4. Berdasarkan Jenis usaha**

	Badan Usaha	Frequency	Valid Percent
Valid	jasa	15	14.3
	jual beli	43	42.9
	kuliner	32	31.4
	lainnya	10	11.4
	Total	100	100.0
Missing	System	50	
Total		155	

**Tabel 5. Berdasarkan Lama Usaha**

	Lama Usaha	Frequency	Valid Percent
Valid	<1	33	31.4
	1-3	40	42.9
	3-5	15	14.3
	>5	12	11.4
	Total	100	100.0
Missing	System	50	
Total		150	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 100 orang. Mereka mewakili semua pelaku usaha Perempuan yang ada di Kota Makassar yang diambil secara acak dari 14 kecamatan. Perempuan yaitu 100 orang atau sekitar 100% dari total sampel. Sedangkan Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden antara usia 15-20 tahun dengan jumlah 0 orang (0%), usia 21-30 tahun sebanyak 55 orang (57.14%), usia 31-40 tahun sebanyak 36 orang (32.29%) dan usia diatas 41 tahun sebanyak 9 orang (8.571%). Hal ini menunjukkan bahwa usia Responden yang terbanyak mengisi kuesioner adalah antara usia 21-30 tahun dengan jumlah persentase 57.14%. Sedangkan usia responden paling sedikit mengisi kuesioner adalah usia > 41 tahun dengan jumlah persentase 8.57%. Tabel 3 terkait tingkat pendidikan responden yaitu SMP/Sederajat dengan jumlah 3 orang (2.85%), SMA/Sederajat sebanyak 25 orang (28.57%), Diploma(D1-D3) sebanyak 18 orang (17.14%), Sarjana(S1/S2/S3) sebanyak 54 orang (51,43%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir Responden yang terbanyak mengisi kuesioner adalah Sarjana(S1/S2/S3) sebanyak 54 orang (51,43%). Sedangkan responden paling sedikit mengisi kuesioner adalah SMP/Sederajat dengan jumlah 3 orang (28.57%).

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa jenis Usaha responden yang dijalankan adalah jasa/service dengan jumlah 15 orang (14.29%), jual beli/dagang 43 orang (42.86%), kuliner dengan jumlah 32 orang (31.43%), dan bentuk usaha lainnya dengan jumlah 12 orang (11,43%). Hal ini menunjukkan bahwa Jenis usaha yang banyak mengisi kuesioner ini adalah jenis usaha dalam jual beli/dagang dengan jumlah 45 orang (42.86%). Sedangkan responden paling sedikit mengisi kuesioner adalah bentuk usaha lainnya dengan jumlah 10 orang (11,43%). Sedangkan pada tabel 5 menunjukkan lama usaha responden bahwa jumlah jenis responden yaitu <1 tahun dengan jumlah 33 orang (31.4%), 1-3 tahun dengan jumlah orang 40 (42.9%), 3-5 tahun dengan jumlah 15 orang (14.3%). >5 tahun dengan jumlah orang 12 (11.4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang terbanyak mengisi kuesioner adalah 1-3 tahun (42.9%) dengan jumlah 45 orang. Sedangkan responden paling sedikit mengisi kuesioner adalah lama usaha >5 dengan jumlah 12 orang (11,43%).

## PEMBAHASAN HASIL

### Hubungan Keinovasian terhadap kinerja UMKM perempuan di tengah Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil olahan data dengan bantuan aplikasi SPSS 22 bahwa akuntabilitas memiliki koefisien B Understandardized 0.285 dengan probabilitas tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka H1 diterima. Hal ini berarti inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan definisi yang disusun Van de Ven, Andrew H., yakni inovasi adalah pengembangan dan implementasi gagasan-gagasan baru oleh orang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan dengan berbagai aktivitas transaksi di dalam tatanan organisasi tertentu. Menurut Everett M. Rogers, inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi. Inovasi yang semakin baik maka kinerja UMKM semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfulailah dan Soehari (2020) mengungkapkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sebelumnya, hasil penelitian serupa diungkapkan oleh Herlambang dan Mawardi (2017) yang juga mengungkapkan adanya pengaruh positif yang signifikan yang diberikan oleh inovasi terhadap kinerja UMKM. Dengan perusahaan terus melakukan inovasi, maka akan membuat perusahaan dapat menilai kinerja UMKM mereka apakah produk inovasi tersebut berhasil atau tidak.

### **Hubungan Risk Taking Terhadap Kinerja UMKM Perempuan ditengah Pandemi Covid 19**

Berdasarkan olahan data SPSS dapat dilihat bahwa variabel *Risk Taking* memiliki koefisien B Understandardized 0.241 dengan probabilitas tingkat signifikan 0.034 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 maka H2 diterima. Hal ini berarti *Risk Taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

*Pengambilan Risiko (Risk taking)* merupakan kemampuan aktif entitas dalam usaha untuk dapat melihat peluang dan meraih kesuksesan meski peluang tersebut memiliki risiko dan belum pasti keberhasilannya. (Lumpkin dan Dess, 1996;2001) sedangkan menurut Suryana (2008) *seorang* wirausaha seharusnya memiliki keberanian dalam menanggung segala risiko dimana seseorang yang berorientasi pada keunggulan untuk memenangkan kesuksesan melalui cara yang baik. Daya tarik tiap alternatif, siap mengalami kerugian, dan kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal merupakan konsep dari keberanian menanggung risiko. Sedangkan pengambilan risiko dapat ditentukan dari keyakinan diri, pemanfaatan kemampuan yang dimiliki, kemampuan untuk menilai risiko.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri dan Budiastuti (2012); Ali dan Abdel (2014); Wardi et al.(2017); Covin dan Slevin (1989); Djodjobo (2014);Ranto (2016); Nurhartani (2019). bahwa *Risk Taking* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dari penjelasan terkait teori dan study yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis (H2) dimana *risk taking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan UMKM di kota Makassar.

### **Hubungan Keproaktifan Terhadap Kinerja UMKM Perempuan Muslim ditengah Pandemi Covid 19**

Berdasarkan pada olahan data dapat dilihat bahwa variabel Keproaktifan memiliki koefisien B Understandardized 0.324 dengan probabilitas tingkat signifikan 0.004 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka H3 diterima. Hal ini berarti Keproaktifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Osborne dan Ted Galben, (1996) Keberhasilan maupun kegagalan suatu usaha bagi wirausaha perlu adanya pengukuran melalui evaluasi, suatu kegagalan akan menciptakan dorongan untuk selalu belajar dari pengalaman untuk mencapai keberhasilan. Dengan mengidentifikasi kegagalan untuk mencapai keberhasilan usaha maka wirausaha dapat belajar dari kegagalan inovasi produk atau jasa yang sering gagal. Menurut drucker dalam buku Osborne dan Ted Galben menyatakan bahwa ketika sebuah produk atau jasa mengalami kegagalan maka ada beberapa pelajaran penting harus dipelajari didalamnya. Sedangkan yuyus Suryana dan Khatib Bayu menyatakan bahwa untuk tercapainya suatu keberhasilan usaha tergantung dari penyusunan visi, motivasi dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu. Sedangkan jika kesuksesan seseorang tidak tercapai maka kemungkinan disebabkan oleh pencapaian visi yang tidak sesuai dengan kemampuan (terlalu tinggi), sedangkan kompetensi yang dimiliki sangat rendah meskipun motivasi cukup tinggi. Saat ini persaingan pasar di tengah pandemi covid-19, wirausaha yang dikelola oleh kaum perempuan dituntut untuk selalu memperhatikan dan memanfaatkan peluang yang ada dan memiliki peluang dimasa yang akan datang sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan bagi jiwa wirausaha yang dimiliki.

Vankatraman dikutip Ali dan Abdel (2014) keproaktifan merupakan kemampuan individu dalam melihat peluang baru yang tidak terbatas pada operasional saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan keproaktifan berpengaruh positif terhadap kinerja yang sejalan dengan penelitian (Putri dan Budiastuti (2012); Ali dan Abdel (2014); Wardi et al.(2017); Covin dan Slevin (1989); Djodjobo (2014);Ranto (2016); Nurhartani (2019) yang sama sama menunjukkan hasil adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel Keproaktifan terhadap Kinerja UMKM. Dari penjelasan terkait teori dan study yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis (H3) dimana Keproaktifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang dikelola oleh kaum perempuan dimasa Pandemi di kota Makassar.

## SIMPULAN

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi. hal ini dapat dilihat bahwa akuntabilitas memiliki koefisien B Understandardized 0.285 dengan probabilitas tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05. dapat dijelaskan bahwa inovasi merupakan pengembangan dan implementasi dari gagasan-gagasan baru yang harus dimiliki seseorang khususnya bagi kaum perempuan dalam mengelola usaha untuk meningkatkan kinerja usaha dimasa pandemic Covid 19.

*Risk Taking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi. dari hasil pengolahan data menunjukkan variabel *Risk Taking* memiliki koefisien B Understandardized 0.241 dengan probabilitas tingkat signifikan 0.034 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05. *Pengambilan Risiko (Risk taking)* merupakan kemampuan aktif entitas dalam menjalankan usaha untuk dapat melihat peluang dan meraih kesuksesan.

Keproaktifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dimasa pandemi. Hal ini berdasar pada pengolahan data yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel Keproaktifan memiliki koefisien B Understandardized 0.324 dengan probabilitas tingkat signifikan 0.004 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Hal ini menjelaskan seorang wirausaha harus mampu melihat peluang baru seperti halnya situasi di tengah pandemi dimana seorang wirausaha harus mampu menjawab kebutuhan konsumen dengan keterbatasan yang dimiliki seorang konsumen.

## Referensi :

- Akehurst Gary , Enrique Simmaro & Alicia Mas-Tur.(2012).Women Entrepreneurship in Small Service Firms: Motivations, Barriers, and performance. *Journal Sercvice Industry* ,32(15):2489-2505
- Al-Kwafi et al.(2020) Determinants of Female Entrepreneurship Success Across Saudi Arabia. *Journal of Transnational Management*,25(1) :3-29.
- Ali and Abdel,Hafiesz. (2014). Entrepreneurial Orientation and Performance of Women Owned and Managed Micro and Small Enterprises in Somalia. *ZENITH International Journalof Multidisciplinary Research*, 4(1):1-10
- Andwiani Sinarasri, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang), *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*, 2013, hal. 44
- Anwar Prabu Mangkunegara.(2014). *Evaluasi Kinerja SDM* . Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Arifin.R. dan Hadi Sunaryo .(2018).Tinjauan Empiris Tentang Orientasi Kewirausahaan bagi Pengusaha Yang dikelolah oleh kaum perempuan Di Kota Malang. *INOBI:Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 2 (1):31-41
- Ardhanari,Margaretha. (2007). Analisis Personal dan Struktural Purnik (Peremouan Pengusaha Mikro) di Surabaya Dalam Upaya Pengembangan Keberhasilan Usaha Dalam Bidang Ritel. Makalah Disampaikan Pada Llokakarya Regional:"Pengembangan Kewirausahaan Yang dikelolah oleh kaum perempuan Dalam Usaha Mikro dan Kecil", Bali29-30,November 2007.
- Bank Indonesia.(2018). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Laporan Penelitian
- Chang, Lich,Cheeh-Hsing Liu.(2007). Employee Empowerment, Innovative Behavior and Job Productivity of Public Healt Nurses: A Cross-sectional questionnaire survey. *International Journal of Nursing Studies*,hal 45 (10),1442-1448.
- Chow, I.H.2006 The Relationship between Entrepreneurial Orientation and Firm Performance in China.S A.M. *Advanced Management Journal*,71(3):11-20
- Covin, J.G., & Slevin, D.P. (1989). Strategic Management of Small Firm s in Hostile and Benign Environments. *Strategic Management Journal*,10 (1), 75-87.
- De Jong ,J., & Den Hartog.D. (2007). How Leaders Influence Employee's Innokative Behavior.*European Journal of Innovation Management*.2 (1):41-64
- Departemen agama Republik Indonesia, 1987. *Al-qur'an dan terjemahannya*, serajaya Santra,

Jakarta, hal. 623

- Dewi, S.T. (2006). Analisis Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran. Fakultas Ekonomi Diponegoro. Tesis Undip. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/15810/1/SensiTribuanaDewi.pdf>. Diakses 25 September 2020.
- Djodjono dan Hendra. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 2 (3):1214-1224
- Everett M. Rogers. 1983. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Ghozali. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Y. Pratama
- Gelin, M. (2005). "The Importance of Gender in Starting and Managing a Small Business". Houston Psychiatric Society.
- Gupta, VK, Turban, DB, Wasti, SA, & Skidar, A. (2009). The Role of Gender Types in Perceptions of Entrepreneurs and Intentions to Become an Entrepreneur. <https://www.researchgate.net>
- Gupta, Vipin, Max Millan Ian C., and Surie, Gita. (2004). Entrepreneurial Leadership Developing and Measuring a Cross Cultural Construct. *Journal of Business Venturing Inc.* (19) : 241-260
- Hair, J.F. et al. (1998). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*. Prentice Hall International, Inc
- Hartono, Jogiyanto et al. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- Hartono, Jogiyanto et al. (2018). *Strategi Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- Hartono, Jogiyanto et al. (2020). *Bias di Penelitian dan Cara Mengatasinya*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/15/22185601/jokowi-kita-harus-hidup-berdampingan-dengan-covid-19> (diakses 226 februari 2021)
- <http://lipi.go.id/berita/survei-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071>
- Jones, G.R. (2004). *Organizational Theory, Design, and Change*, Prentice Hall.
- Jati, Waluyah. (2009). Analisis Motivasi Wirausaha Yang dikelola oleh kaum perempuan (Wirausahawati) di Kota Malang. *Jurnal HUMANITY IV* (2):141-153
- Kao, John J. 1989. *Entrepreneurship, Creativity and Organization: Text, Cases and Reading*. Englewood Cliffs, NJ: Harvard Business School Prentice Hall.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan, Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Keh, A.T., Nguyen, T.T.M. and Ng, H.P., 2007. The effects of entrepreneurial orientation and marketing information on the performance of SMEs, *Journal of Business Venturing* 22. pp. 592-611.
- Kresnandito AP dan Fajrianti, (2012), The Impact of Perceived Transformational Leadership on Radio Announcers Innovative Behavior. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi* 2(2): 100-101
- Kirzner. 1997. *Entrepreneurial Motivation*. ILR Collection.
- Kusumawati, A, Burhannudin, Wahyu B.P. (2010) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan di Kota Makassar. *Jurnal JoFSA*, 1(2): 71- 77

- Lumpkin G.T. dan Dess. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *Academy of Management Review*.21:13-172
- Lumpkin G.T., dan Dess. (2001). Linking two dimensions of entrepreneurial orientation to firm performance: The moderating role of environment and industry life cycle. *Journal of Business Venturing*.16:429-451
- Mamduh, Anomsari Ariaty, Analisis Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Kawasan Usaha Barito Semarang), 2011, hal. 3
- McGowan, Pauric et al. (2011). Women 's Entrepreneurship and Business Management and Domestic Roles: Motivation, Hope, and Reality. *Entrepreneurship & Area Development International Journal*, 24(1-2):53-72
- Minniti, M., Arianus, P., & Longawitz, N. (2005). Report on Women and entrepreneurial. In *Global Entrepreneurship Monitor*. Babson park, MA: Center for Women's Leadership at Babson College.
- Minniti, M., Arianus, P., & Longawitz, N. (2003). Being in Some one Else's Shoes: Gender and Nascent Entrepreneurship. *Small Business Economics*. Hal 27
- Nurhartani, Y., Eros Rosmiati, Maya Sofa (2019). Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah pada Industri Makanan Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 9(1) { 90-103
- Osborne dan Ted Galben .(1996). *Mewirausahakan Birokrasi*, Edisi.2. Jakarta: PT Pustaka Binama Presindo
- Pramayani A.A. dan I Gusti Ayu (2018). Pengaruh Pemberdayaan, Perilaku Inovatif, dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan Bumbu Bali Restoran Tanjung Benoa Badung, Bali. *INOBIJ: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1): 1-13
- Putri, M. A dan Budiastuti Dyah. (2012). Analisis Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus:) PT. Trias. <http://eprints.binus.ac.id/Eprint/23455>
- Porter M., (2001) *Competitive Strategy*, Free Press, New York
- Ranto (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Yogyakarta. *Jurnal JBMA*. III (2): 1-11
- Riyanti, BP. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo
- SPSS Base for Windows Users Guide version 22. Copyright by SPSS Inc.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
- Seibert, Crant, dan Kraimer, 1999. Proactive personality and career success. *Journal of applied Psychology*.84:416-427
- Sopiah, Syihabudin, . 2008. *Manajemen Bisnis Ritel*, Andi Offset, Yogyakarta, , hal. 213
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supranoto , M. (2009) .Fakultas Ekonomi Diponegoro. E- *Jurnal Undip Semarang*. [http://eprints.undip.ac.id/15810/1/Sensi Tribuana Dewi.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15810/1/Sensi_Tribuana_Dewi.pdf). Diakses 2 Maret 2021.

- Suryana .(2008) Kewirausahaan Pedoman Praktis :Kiat dan Proses Menuju Sukses. Edisi 3, Salemba Empat Jakarta
- Susanto. (2010). Pengaruh Orientasi Pasar Pada Kinerja Perusahaan Kecil di Mediasi Oleh Orientasi Kepengusahaan. Thesis,UGM.
- Uddin,Mahabuba. (2020). Coronavirus:Asocial Science Explanation;Measuring the Social and Economic Impact of Lockdown in Bangladesh. International Journal of Research and Scientific Innovation(URSI).VII(VII)Juli:2321-2705
- Yuyus Suryana dan Khatib Bayu (2014), Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik Wirausaha Sukses. Prenadamedia Group, Jakarta
- Wardi,Yunia et al.(2017). Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja UMKM Sumatra Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan , Turbulensi,Pasar, dan Teknologi. Jurnal Manajemen Teknologi.16(1):
- Wawuruntu,B. (2016). Perilaku Organisasi:Beberapa Model dan Sub Model.Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wijyantoh, Setiyo Hari. (2008). Structural Equation Modeling dengan LISREL 8.8. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wiklund, J. & Shepherd,D. (2003), Knowledge -Based Resources , Entrepreneurial Orientation , and The Performance of Small and Medium Sized Business. Strategic Management Marketing,24(1):20-23
- Wulandary ,A. et al.(2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan Di Kota Makasar. Jurnal JoFSA.1 (2): 71-77